

PEMBELAJARAN MENULIS POSTER MENGGUNAKAN MEDIA KARTUN COVID-19 SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 WONOMULYO

Intan Fandini
Universitas Sulawesi Barat
intanpolman148@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa dalam pembelajaran menulis poster siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik bagi siswa, guru tidak memanfaatkan media sebagai objek menulis poster. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan media kartun Covid-19 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Wonomulyo. (2) Bagaimanakah hasil menulis poster menggunakan media kartun Covid-19 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Wonomulyo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil menulis poster siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 22 siswa. Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, RPP, dan rubrik penilaian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan proses pelaksanaan menulis poster menggunakan media kartun Covid-19 dilakukan secara daring memanfaatkan media sosial whatsapp untuk memberikan materi dan penugasan membuat poster Covid-19 kepada siswa. Hasil menulis poster siswa cukup baik, dapat dilihat dari sebagian besar hasil menulis poster siswa telah sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan poster

Kata Kunci: Pembelajaran Poster; Media Pembelajaran; Kartun Covid-19

Abstract

Based on the results of preliminary observations it was found that in learning to write posters, students were less motivated in participating in learning because the learning methods used were not attractive to students, the teacher did not use the media as an object of writing posters. This study aims to (1) How is the implementation of learning to write posters using Covid-19 cartoon media for eighth grade students of SMP Negeri 3 Wonomulyo. (2) What is the result of writing posters using Covid-19 cartoon media for eighth grade students of SMP Negeri 3 Wonomulyo. This type of research is qualitative research with a descriptive research design. The data in this study were the learning implementation process and the results of student poster writing. Sources of data in this study were students of class VIII, amounting to 22 students. The instruments used were observation guidelines, interview guidelines, lesson plans, and assessment rubrics. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results obtained show that the process of writing a poster using the Covid-19 cartoon media was carried out online using the WhatsApp social media to provide material and assignments to make Covid-19 posters to students. The results of student poster writing are quite good, it can be seen from the majority of students' poster writing results in accordance with the text structure and linguistic rules of the poster.

Keywords: Poster Learning; Learning Media; Covid-19 cartoon

A. PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Indonesia saat ini cukup besar bagi seluruh masyarakat. Dengan terus melonjaknya kasus positif virus corona di Indonesia mendesak pemerintah Indonesia untuk segera menangani pandemi Covid-19 dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan *physical distancing*, PSBB (pembatasan sosial berskala besar), dan *lockdown*. Kebijakan pemerintah tersebut tentu menimbulkan dampak yang besar di berbagai aspek kehidupan, khususnya pada aspek pendidikan di Indonesia. Adanya pandemi Covid-19 menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring).

Berkaitan dengan hal tersebut, guru atau tenaga pengajar harus berpikir ekstra menumbuhkan minat siswa dalam menjalani pembelajaran online yang serba terbatas maya dan menggunakan teknologi dan internet. Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya, yang didominasi oleh teks bacaan seringkali menimbulkan kejenuhan dalam prosesnya, apalagi di masa pandemi yang menuntut untuk di rumah saja.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang menjadi kesulitan siswa adalah pembelajaran menulis. Dimasa pandemi ini, seharusnya bukan menjadi alasan untuk tidak memaksimalkan potensi siswa dalam menulis. Salah satu bagian keterampilan menulis yang dimaksud

adalah menulis poster. Keterampilan menulis poster membutuhkan kreativitas siswa untuk menyusun kata-kata atau kalimat singkat yang dapat mewakili maksud yang disertai dengan gambar atau ilustrasi yang menarik. Poster tersebut harus dapat menarik perhatian, memengaruhi, memotivasi, dan memperingatkan pembaca. Poster merupakan salah satu media pendidikan yang terdiri dari huruf, gambar, dan dapat ditempel dimana saja, sehingga dapat dibaca berulang kali.¹

Kemendikbud (dalam Kosasih 2017) bahwa Kurikulum 2013 telah dicantumkan materi menulis poster dengan Kompetensi Dasar (KD 4.4). Menyajikan gagasan, pesan dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan atau poster secara lisan atau tertulis. Adapun tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah siswa mampu menulis poster dengan memilih kata dan kalimat yang menarik dan persuasif, sehingga meyakinkan pembaca.²

Hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis poster adalah kurangnya semangat dalam diri mereka, akibat metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih sering menggunakan metode yang konvensional, sehingga membuat peserta didik merasa malas, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Fenomena tersebut juga terjadi pada pembelajaran menulis poster pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, setelah dilakukan observasi awal. Siswa di kelas ini kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis poster karena metode yang digunakan guru hanya ceramah teoretis yang tidak membangkitkan semangat siswa dan contoh poster yang ditunjukkan hanya pada buku teks pegangan siswa. Dalam pembelajaran menulis poster ini, guru tidak memanfaatkan media sebagai objek menulis poster. Hal tersebut tampak pada nilai rata-rata ulangan harian siswa, yaitu di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran atau sekolah.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan guru untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik. Media pembelajaran yang tepat, siswa akan dapat menangkap isi materi secara jelas dan lengkap. Oleh karena itu, guru tidak hanya perlu menguasai materi pelajaran, namun guru harus juga memiliki kemampuan untuk menggunakan media pembelajaran secara tepat. Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan yang berupa audio dan visual untuk keperluan pembelajaran³. Salah satu media yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran khususnya menulis poster adalah media kartun.

Kartun merupakan penyajian gambar tentang orang, gagasan, atau

situasi yang dirancang untuk menarik perhatian dan mempengaruhi opini peserta didik. Kartun adalah salah satu jenis ilustrasi yang biasanya dalam gaya non-realistik atau semi-realistis⁴. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis poster adalah menggunakan media kartun. Media kartun akan memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam penulisan poster. Hal itu dikarenakan dengan adanya gambar, secara tidak langsung membantu peserta didik lebih mudah dalam mengembangkan gagasannya. Oleh karena itu dalam pembelajaran tersebut akan digunakan kartun Covid-19 sebagai media dalam pembelajaran menulis poster.

Dalam materi pembelajaran akan ditampilkan berbagai macam gambar kartun terkait dengan protokol kesehatan, seperti: mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Selain itu siswa pun secara tidak langsung telah mendukung kegiatan satgas penanganan pandemi Covid - 19 yang sedang mewabah di negeri ini. Guru akan sangat terbantu dalam menjelaskan mekanisme penanganan dan penyebaran wabah Covid-19 dengan memanfaatkan media kartun Covid-19 karena sangat menarik untuk dipahami bagi siswa.

Penelitian dari Ariska Dwi Wulan (2017) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui

penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas 3 SD Negeri Mangunsari 07 Salatiga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas 3 SD Negeri Mangunsari 07 Salatiga semester II Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran berupa media gambar⁵.

Penelitian yang relevan selanjutnya yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Rochmawati (2017) "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Siswa Sekolah Menengah atas". Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran membuat siswa aktif belajar, didukung dengan sistem penilaian yang baik, mampu meningkatkan prestasi belajar mengarang deskripsi di tingkat SMA.⁶

Selain itu penelitian dari Pratiwi (2017) juga mendukung penelitian ini yaitu "Pemanfaatan Gambar Sebagai Media dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi" bahwa media gambar dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi disebabkan ilustrasi gambar dapat memberikan inspirasi dalam mengembangkan ide cerita. Media gambar juga memiliki daya Tarik tertentu sehingga membuat siswa lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Ketiga penelitian sebelumnya telah membahas mengenai pengembangan media pembelajaran

dengan varian media yang berbeda. Persamaan terdapat pada kegiatan pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan namun menggunakan variasi media yang berbeda yakni menggunakan media poster dengan tema Covid-19 untuk pembelajaran menulis poster.

Berdasarkan uraian serta hasil temuan penelitian di atas, maka diperlukan media pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan agar dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini yakni bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan media kartun Covid-19 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Wonomulyo dan bagaimanakah hasil menulis poster dengan menggunakan media kartun Covid-19 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Wonomulyo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam menulis poster menggunakan media kartun Covid-19.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil menulis poster siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 22 siswa. Instrument

yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, RPP, dan rubrik penilaian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

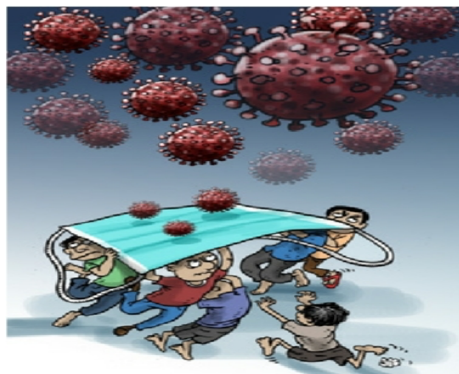
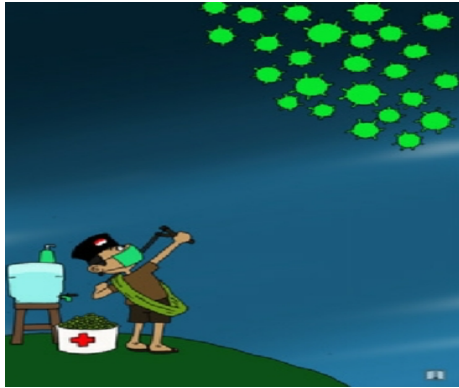
Pembelajaran menulis poster menggunakan media kartun Covid-19 merupakan pembelajaran menuangkan ide berupa tulisan dan gambar yang bertujuan untuk memberikan pengumuman, peringatan, dan himbauan mengenai Covid-19. Melalui media kartun Covid-19, peserta didik diharapkan akan lebih mudah dalam membuat poster dan dapat membantu peserta didik dalam memahami penanggulangan Covid-19.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis poster, peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan inkuiri atau berpikir kritis menemukan makna pembelajaran dan membuat poster sesuai dengan kriteria menulis poster. Kegiatan pembelajaran menulis poster terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dilakukan secara online dengan memanfaatkan sosial media whatsapp.

Kegiatan pendahuluan diawali dengan mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran didahului dengan ucapan salam, kemudian mempersilahkan peserta didik mengisi daftar kehadiran, mengaitkan materi pembelajaran

yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik, menayangkan video mengenai poster Covid-19 yang berdurasi 5 menit melalui grup whatsapp, mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, memberikan materi mengenai poster dan langkah-langkah membuat poster, memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari penanggulangan Covid-19. Kegiatan inti dilakukan dengan cara memberikan media pembelajaran kepada peserta didik berupa beberapa kartun Covid-19 yang telah diklasifikasi menjadi 5 kelompok, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengomentari isi dari kartun Covid-19 yang disajikan, kemudian memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk membuat poster dengan tema Covid-19 berdasarkan contoh kartun yang telah diberikan. Terakhir kegiatan penutup peserta didik melakukan kegiatan refleksi terkait proses pembelajaran dan guru mengagendakan pengumpulan tugas menulis poster Covid-19.

Kartun Covid-19 yang akan digunakan sebagai media pembelajaran menulis poster adalah kumpulan kartun dalam buku "Indonesia Melawan Corona" karya beberapa kartunis Indonesia. Berikut adalah beberapa kartun dalam buku "Indonesia Melawan Corona" yang akan disajikan dalam pembelajaran menulis poster siswa.

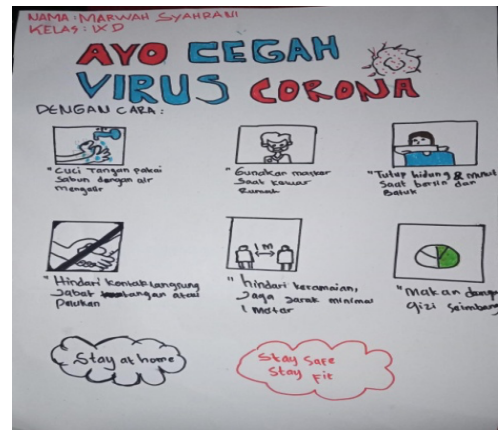


Kartun-kartun di atas merupakan karya Gom Tobing salah satu kartunis dalam buku "Indonesia Melawan Corona Ala Kartunis". Kartun tersebut menggambarkan bentuk pencegahan penyebaran Covid-19.

Setelah mengenalkan ragam kartun Covid-19 yang telah diklasifikasi menjadi 5 kelompok yaitu mematuhi protokol kesehatan, himbuan di rumah saja, tenaga kesehatan dalam melawan Covid-19, dampak Covid-19 pada perekonomian masyarakat, dan dampak Covid-19 dalam dunia pendidikan. Siswa diberikan tugas untuk menulis poster Covid-19 berdasarkan contoh kartun yang

disajikan. berikut gambar poster Covid-19 hasil kreativitas 22 siswa

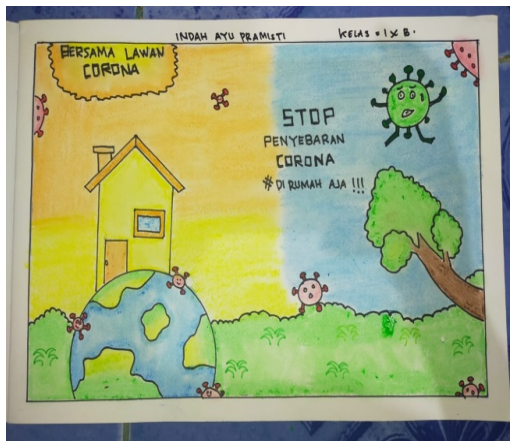
a. Poster Protokol Kesehatan



Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa hasil poster siswa menggambarkan protokol pencegahan virus corona, yakni gambaran kartun yang mengenakan masker, tata cara cuci tangan, memperhatikan adab saat bersin, dan menghindari kontak langsung tangan dan kulit. Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa, struktur dan kaidah kebahasaan poster yang telah dibuat oleh siswa dengan memanfaatkan media kartun covid-19 telah memenuhi syarat, ditinjau dari penggunaan bahasa yang mudah dipahami, susunan kalimat yang padat dan jelas, dilengkapi dengan gambar kartun yang menarik. Dari kaidah kebahasaan sendiri penggunaan kata yang efektif, sugestif, dan mudah diingat. Penentuan judul serta penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan poster yang telah dijabarkan diketahui bahwa poster

yang telah dibuat oleh siswa dengan memanfaatkan media kartun covid 19, telah sesuai dengan tema yang ingin disampaikan yaitu sebagai upaya pemberantasan virus corona maka perlu untuk menerapkan protokol kesehatan. Kombinasi gambar yang digunakan pun telah sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan, namun pemilihan warna dalam poster kurang menarik.

b. Poster himbauan di rumah saja



Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa hasil menulis poster siswa menggambarkan tentang himbauan di rumah saja untuk mencegah penyebaran virus corona. Hal ini dapat dilihat dari gambaran rumah dan kalimat yang menyatakan stop penyebaran corona, di rumah saja, dan bersama lawan corona. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat dinyatakan bahwa struktur dan kaidah kebahasaan poster yang telah dibuat siswa dengan menggunakan media kartun Covid-19 telah memenuhi syarat. Dari penggunaan struktur teks,

poster di atas menggunakan kalimat yang singkat dan jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, penentuan judul yang tepat, pemilihan warna yang menarik serta kombinasi gambar yang telah sesuai pesan yang ingin disampaikan. Sedangkan dari kaidah kebahasaan, poster tersebut menggunakan kata yang efektif, sugestif, dan mudah diingat. Hasil menulis poster siswa di atas dengan menggunakan media kartun Covid-19 dapat dinyatakan telah sesuai dengan tema yang telah diberikan yaitu upaya pemberantasan virus corona dengan menggambarkan himbauan untuk di rumah saja agar terhindar dari virus corona.

c. Poster Satgas Covid-19



Hasil kreatif menulis poster siswa di atas mendeskripsikan tentang garda terdepan penanganan virus corona yaitu tenaga kesehatan. Berdasarkan gambar poster tersebut dapat dilihat bahwa struktur teks yang digunakan kurang memenuhi syarat dikarenakan poster yang

ditulis siswa tidak menggunakan judul dan kata-kata yang mewakili maksud yang ingin disampaikan dari poster tersebut sehingga pembaca sulit mengetahui makna dari poster tersebut, akan tetapi pemilihan warna yang digunakan cukup sesuai dengan gambar yang dipilih. Sedangkan dari penggunaan kaidah kebahasaannya, poster tersebut tidak mengandung kalimat yang efektif dan sugestif. Dari hasil menulis poster siswa di atas dengan menggunakan media kartun Covid-19 tersebut dapat dikatakan bahwa poster tersebut telah sesuai dengan tema Covid-19 dengan menggambarkan satgas penanganan Covid-19 tetapi kurang maksimal karena tidak dilengkapi dengan judul dan kalimat yang mendukung gambar tersebut agar mudah dipahami.

d. Poster dampak Covid pada perekonomian



Pada data di atas dapat di deskripsikan bahwa hasil kreatif menulis poster siswa menggunakan media kartun Covid-19 menggambarkan tentang dampak Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat, yakni anjaknya perekonomian dikarenakan adanya kasus Covid-19 sehingga menghambat segala kegiatan masyarakat saat ini. Berdasarkan gambar poster siswa di atas, struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan oleh siswa kurang tepat. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar dan pemilihan warna yang digunakan sudah menarik tetapi penggunaan kalimat kurang efektif hanya menggunakan simbol sehingga maksud dari poster tersebut tidak tersampaikan dengan baik. Poster hasil kreativitas siswa di atas telah sesuai dengan tema yang diberikan yaitu Covid-19 tetapi bahasa yang digunakan kurang jelas untuk mendukung gambar yang dibuat sehingga isi poster sulit dipahami.

e. Poster dampak Covid-19 terhadap pendidikan



Pada data hasil menulis poster siswa di atas dapat dideskripsikan bahwa siswa menggambarkan tentang dampak Covid-19 dalam dunia pendidikan, yakni siswa melakukan pembelajaran daring untuk menghindari adanya penyebaran virus corona. Pada gambar poster di atas terdapat kalimat “sejak corona hadir belajar tidak seasyik dulu”, dari kalimat tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa merasa tidak senang belajar di rumah. Berdasarkan deskripsi tersebut penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan poster cukup memenuhi syarat, dapat dilihat dari susunan kalimat yang singkat dan jelas, penggunaan kata yang efektif dan sugestif, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, pemilihan warna yang bagus, dan gambar yang digunakan sangat menarik dan memikat, tetapi siswa tidak memberikan judul terhadap poster yang dibuat. Hasil poster yang telah dibuat siswa menggunakan media kartun Covid-19 sesuai dengan tema yang diberikan dan isi poster sangat menarik dan mudah dipahami.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap proses pelaksanaan pembelajaran menulis poster dan hasil menulis poster siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Wonomulyo menggunakan media kartun Covid-19 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran

menulis poster menggunakan media kartun Covid-19 yakni dimulai dari mempersiapkan siswa untuk menerima materi, memberikan stimulus kepada siswa mengenai menulis poster, memperkenalkan kepada siswa media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media kartun Covid-19 yang diklasifikasi dalam 5 kelompok yakni protokol kesehatan, himbauan di rumah saja, Satgas penanganan covid, dampak Covid pada perekonomian dan dampak Covid dalam dunia pendidikan, hingga memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk membuat poster dengan tema Covid-19. Proses pelaksanaan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media sosial whatsapp untuk berinteraksi dengan siswa.

2. Penggunaan media kartun Covid-19 sangat membantu siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam pembelajaran menulis poster. Hal ini dapat terlihat dari sebagian besar hasil menulis poster siswa dengan tema Covid-19 sangat menarik dan sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan poster. Penggunaan kata atau kalimat yang digunakan siswa efektif dan mudah dipahami serta kombinasi gambar yang digunakan sangat menarik dan memikat. Siswa juga mengetahui tentang penanganan Covid-19 dan dampak dari Covid-19 dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan metode atau media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.
2. Bagi siswa, peneliti menyarankan agar lebih giat lagi belajar meskipun di masa pandemi saat ini. Lebih sering mengasah kemampuan menulis baik di sekolah maupun di rumah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Arief, S. Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Baso, Budiman. 2021. *Algoritma Non-Photorealistic Rendering untuk Kartun Menggunakan K-Means dan Canny*. Jurnal Teknologi dan Informasi Unimor (JITU) Vol. I No.1. Universitas Timor.
- E. Kosasih. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
- Munadi. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung GP Press.
- Pertiwi, Yuni. 2017. *Pemanfaatan Gambar sebagai Media dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi*. Prosiding Transformasi Pendidikan Bermutu dan Berkarakter. Tema 6: tanggal 26 Mei.
- Rochmawati. 2017. *Peningkatan kemampuan Menulis Deskripsi melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Dewantara Vol. IV, Juli-Desember 2017.
- Sudjana, Nana dan Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syarif, Elina. 2016. *Modul Guru Pembelajaran Kompetensi Pedagogik Strategi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan PTK dan Dirjen PTK.
- Tarigan H G. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulya, Zakiyatul. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi pada Penderita Hipertensi*. Jurnal Keperawatan Soedirman Vol 12, No 1. University of Jenderal Soedirman.
- Wulan, Ariska Dewi dan Romirio. 2017. *Peningkatan Keterampilan*

*Menulis Karangan Deskripsi
Menggunakan Media Gambar
pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia. Jurnal mitra
pendidikan, Volume 1 nomor 5.
Universitas Kristen Satya
Wacana.*